

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan suatu daerah. Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap warga negara memperoleh kesempatan yang sama dalam mengenyam pendidikan, tanpa terkendala oleh faktor ekonomi. Dalam konteks tersebut, program beasiswa menjadi salah satu instrumen strategis yang dirancang untuk membantu peserta didik dari keluarga kurang mampu agar tetap dapat melanjutkan pendidikan dan mengembangkan potensi diri.

Rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh banyak hal seperti mahalnya biaya pendidikan. Biaya pendidikan yang tinggi sangat memberatkan masyarakat Indonesia yang mayoritasnya berasal dari kalangan menengah ke bawah. Banyak orang memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan daripada harus mengeluarkan biaya yang besar. Sementara itu, ada juga anak-anak yang ingin bersekolah tetapi terhalang oleh biaya yang mahal sehingga mereka terpaksa berhenti sekolah. Terutama di tingkat perguruan tinggi biaya pendidikan akan lebih besar dari sekolah dasar hingga sekolah menengah akhir.

Beasiswa adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada mahasiswa sebagai bentuk apresiasi kepada mahasiswa, yang berupa uang dan diberikan kepada perorang mahasiswa. Ataupun berupa bantuan pendidikan bagi mahasiswa yang mempunyai keterbatasan finansial. Dengan tujuan membantu mahasiswa agar bisa mencari ilmu sesuai dengan bidang yang ingin dikuasai, terutama bagi yang

mempunyai masalah dalam pembiayaan, menciptakan pemerataan suatu ilmu pendidikan kepada setiap orang yang membutuhkan, meningkatkan kesejahteraan dan terciptanya sumber daya manusia baru yang cerdas. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk bukti nyata dari upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan baik dalam provinsi, kota maupun di Kabupaten. Tujuan beasiswa untuk membantu mahasiswa miskin dalam meraih pendidikan selaras dengan tujuan pemberdayaan. Tiga kelompok lemah yang perlu mendapat program pemberdayaan yaitu kelompok lemah struktural, kelompok lemah khusus, dan juga kelompok lemah personal. (Mardiyanti, 2014:59)

Salah satu lembaga pemerintah kabupaten tabalong yang menyelenggarakan Beasiswa Pemuda Berprestasi Kategori Keluarga Tidak Mampu yaitu Dinas Sosial Kabupaten Tabalong. Dinas sosial merupakan unit pelaksana pemerintah daerah yang bertugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintah dibidang sosial untuk menyejahterakan masyarakat dan kepentingan umum lainnya. Institusi ini menjalankan berbagai program dan kegiatan yang berkaitan dengan penanganan fakir miskin, perlindungan dan jaminan sosial, serta pemberdayaan masyarakat agar mampu mandiri dan sejahtera.

Pemerintah Kabupaten Tabalong terutama pada Dinas Sosial Kabupaten Tabalong merupakan salah satu kabupaten yang melakukan gebrakan dalam rangka mendukung sumber daya manusia (SDM) secara terus-menerus, diantaranya dalam bidang pendidikan dengan memberikan Beasiswa Pemuda Berprestasi Kategori Keluarga Tidak Mampu kepada seluruh mahasiswa/i asal Tabalong yang menempuh ilmu pendidikan diluar maupun didalam daerah setempat. Sebab, kemajuan daerah juga harus didukung dengan sumber daya manusia yang handal.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tabalong (Perbup) Nomor 21 Tahun 2025 terkait Pedoman Pemberian Beasiswa Berprestasi pada pasal 5 tentang sasaran penerima beasiswa pemuda berprestasi terdapat beasiswa dengan 3 kategori yang berbeda, yaitu beasiswa pemuda berprestasi yang akan dan sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tabalong, beasiswa pemuda berprestasi dari keluarga tidak mampu yang akan dan sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Tabalong, dan yang terakhir beasiswa pemuda berprestasi yang akan dan sedang menempuh pendidikan keagamaan dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah Bagian Kesra Kabupaten Tabalong. Alasan dibentuknya Peraturan Bupati Tabalong Nomor 21 Tahun 2025 dalam pasal 3 tentang maksud dan tujuan sebagai pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan Beasiswa Bagi Pemuda Berprestasi di Daerah.

Tujuan Peraturan Bupati ini untuk meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas, berkualitas, dan berdaya saing untuk mendukung percepatan pembangunan di daerah, memberikan penghargaan serta menumbuhkan harapan/motivasi bagi pemuda berprestasi untuk menempuh ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan mencegah pemuda berprestasi dari kemungkinan putus atau tidak melanjutkan pendidikan akibat kesulitan ekonomi. Dalam rangka memberikan dukungan bagi pemuda kategori keluarga tidak mampu yang akan menempuh pendidikan, diperlukan adanya kebijakan pengaturan pemberian beasiswa dari pemerintah daerah kabupaten tabalong. Dari ketiga beasiswa tersebut peneliti cukup tertarik untuk meneliti program beasiswa pemuda berprestasi dari keluarga tidak mampu yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Tabalong.

Berdasarkan data obesrvasi awal, beasiswa pemuda berprestasi kategori keluarga tidak mampu dalam 3 tahun terakhir yaitu, pada tahun 2023 menerima sebanyak 89 orang penerima beasiswa, dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebanyak 125 orang penerima beasiswa, dan pada tahun 2025 menerima sebanyak 88 orang, sehingga total penerima Beasiswa Pemuda Berprestasi Kategori Keluarga Tidak Mampu Pada Dinas Sosial Kabupaten Tabalong dalam 3 tahun terakhir yaitu sebanyak 302 orang penerima beasiswa. (Sumber Data : Kantor Dinas Sosial Kabupaten Tabalong)

Berdasarkan observasi awal, sehingga ditemukannya beberapa fenomena masalah sebagai berikut :

1. Dinas sosial masih minim dalam melakukan sosialisasi terkait program beasiswa pemuda berprestasi kategori keluarga tidak mampu, sehingga mengakibatkan beberapa diantaranya mahasiswa calon penerima beasiswa belum sepenuhnya memahami terkait persyaratan yang harus diajukan. (Sumber : Brosur Penerimaan Beasiswa Dinas Sosial Kabupaten Tabalong tahun 2025)
2. Minimnya transparansi terkait verifikasi dokumen persyaratan yang sudah diajukan oleh mahasiswa calon penerima beasiswa tersebut, sehingga mengakibatkan beberapa mahasiswa calon penerima beasiswa pada proses seleksi menimbulkan kebingungan dan ketidakpastian informasi. (Sumber : Berdasarkan observasi awal peneliti tahun 2025)
3. Monitoring yang dilakukan masih belum merata sepenuhnya terhadap penerima beasiswa pemuda berprestasi kategori keluarga tidak mampu,

sehingga mengakibatkan tidak merata secara menyeluruh pemantauan program beasiswa tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

(Sumber : Surat tugas pelaksanaan monitoring beasiswa oleh pegawai Dinas Sosial Kabupaten Tabalong tahun 2025).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik dalam membahas tentang

“Efektivitas Program Beasiswa Pemuda Berprestasi Kategori Keluarga Tidak Mampu Pada Dinas Sosial Kabupaten Tabalong”.

B. Fokus Penelitian

Untuk lebih menfokuskan terhadap permasalahan yang akan diteliti, penulis memberikan batasan terhadap penelitian objek yang akan di teliti mengenai “Efektivitas Program Beasiswa Pemuda Berprestasi Kategori Keluarga Tidak Mampu Pada Dinas Sosial Kabupaten Tabalong ” agar tidak melebar pembahasan.

Penelitian ini memfokuskan pada teori efektivitas, penelitian ini dijelaskan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Menurut Duncan yang dikutip oleh Richard M. Steers dalam buku Dedi Amrizal, A. Hidayah Dalimunthe, dan Yusriati (2018:53) mencakup :

1. Pencapaian Tujuan
2. Integrasi
3. Adaptasi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Efektivitas Program Beasiswa Pemuda Berprestasi Kategori Keluarga Tidak Mampu Pada Dinas Sosial Kabupaten Tabalong?

2. Faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi Efektivitas Program Beasiswa Beasiswa Pemuda Berprestasi Kategori Keluarga Tidak Mampu Pada Dinas Sosial Kabupaten Tabalong?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Program Beasiswa Pemuda Berprestasi Kategori Keluarga Tidak Mampu Pada Dinas Sosial Kabupaten Tabalong
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Beasiswa Pemuda Berprestasi Kategori Keluarga Tidak Mampu Pada Dinas Sosial Kabupaten Tabalong.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari peneelitan ini adalah :

- a. Manfaat teoritis dari aspek keilmuan penelitian diharapkan dapat menjadi media untuk mengembangkan berbagai teori berguna bagi pengembangan pemahaman, penalaran, dan pengalaman peneliti bidang Ilmu Administrasi Publik pada Program Beasiswa.
- b. Manfaat praktis pada penelitian ini diharapkan jadi saran dan masukan yang dapat dikembangkan pada program beasiswa tersebut.